

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Taman Kanak-kanak melayani anak usia 4 – 6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, sehingga siap memasuki pendidikan dasar. Taman Kanak-kanak sebagai suatu program pendidikan memerlukan penerapan khusus yang sistematis dan berkesinambungan, agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Aspek-aspek perkembangan anak di TK/RA dipadukan dalam bidang pengembangan yaitu pembiasaan dan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembiasaan meliputi nilai-nilai agama dan moral serta sosial emosional. Sedangkan kemampuan dasar meliputi fisik motorik, kognitif dan bahasa. Salah satu lingkup perkembangan yang harus dikembangkan di TK adalah kemampuan kognitif. Pengembangan kognitif anak di Taman Kanak-

kanak bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir agar anak dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat membantu anak menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya serta pengetahuan akan ruang dan waktu, mengembangkan kemampuan memilah-milah dan mengelompokkan benda serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

Pada kenyataannya anak - anak kelompok B pada Bustanul Athfal `Aisyiyah Babadan I dengan jumlah anak 22 terdiri dari 13 anak laki-laki dan 9 anak perempuan, dalam satu kelas ada 20 anak yang masih bingung ketika diminta untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda. Dalam kegiatan mengklasifikasikan benda anak mengerjakannya dengan ragu-ragu dan selalu bertanya pada guru. Kondisi ini disebabkan karena guru masih melakukan atau melaksanakan proses belajar mengajar bersifat informasi sepihak dengan metode ceramah dan tidak menggunakan media yang menunjang pembelajaran. Anak tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan konsep-konsep secara nyata dengan menggunakan media nyata dalam kegiatan belajar mengajar. Idealnya pada usia TK yaitu 4 – 6 tahun, pada lingkup perkembangan kognitif, anak sudah mengenal pengetahuan umum dan sains dan dalam tingkat pencapaian perkembangannya anak sudah mampu mengklasifikasikan benda.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka peneliti mencoba untuk memecahkan masalah, salah satu metode yang digunakan dalam

mengklasifikasikan benda adalah melalui media realia alam sekitar. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam Mengklasifikasikan Benda Menurut Warna, Bentuk, dan Ukuran Melalui Media Realia Alam Sekitar pada Anak Kelompok B Di Bustanul Athfal `Aisyiyah Babadan I, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini diharapkan lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membatasi pada kemampuan kognitif dalam mengklasifikasikan benda.
2. Membatasi pada penerapan media realia alam sekitar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Apakah dengan mengklasifikasikan benda melalui realia alam sekitar dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B di Bustanul Athfal `Aisyiyah Babadan I Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten tahun ajaran 2013/2014 ?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

Tujuan dari penelitian secara khusus adalah untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengklasifikasikan benda menurut warna, bentuk dan ukuran melalui media realia alam sekitar pada

anak kelompok B di Bustanul Athfal `Aisyiyah Babadan I Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Tujuan Umum

- a. Untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.
- b. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran mengklasifikasikan benda melalui media realia alam sekitar dalam upaya mengembangkan kognitif anak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Meningkatkan motivasi belajar
- b. Dapat meningkatkan daya pikir anak sehingga anak senang belajar
- c. Dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan anak

2. Manfaat Bagi Guru

Dapat sebagai pertimbangan bahwa melalui media realia alam sekitar merupakan strategi yang sesuai untuk pembelajaran kognitif dalam mengklasifikasikan benda.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai dasar pertimbangan Kepala Sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran.